

## I. PENDAHULUAN

Komitmen pemerintah daerah dalam pembangunan merupakan modal dasar dalam pelaksanaan RPJPD, RPJMD, dan RKPD. Dinamika pembangunan mendorong Kepala Daerah Kabupaten Tabanan untuk terus aktif dan kreatif dalam mengatasi isu-isu strategis daerah yang memerlukan penanganan secara terpadu. Pemerintah Kabupaten Tabanan sangat mendukung program pusat dan provinsi khususnya pengentasan kemiskinan (*pro poor*), penciptaan lapangan kerja (*pro job*), dan percepatan pertumbuhan ekonomi (*pro growth*).

Berpijak dari hal tersebut maka sudah banyak kemajuan dan prestasi yang diraih Kepala Daerah dalam pembangunan di Sektor Kelautan dan Perikanan yang sekiranya perlu diinformasikan kepada masyarakat sehingga prestasi dan kemajuan yang diraih dapat dilanjutkan dengan lebih baik melalui program-program inovatif, partisipatif, dan penuh kreatif dalam menggali potensi sumber daya yang ada sehingga pembangunan menjadi berkelanjutan.

### 1.1. Potensi Perikanan dan Kelautan

Potensi sumber daya perikanan dan kelautan yang ada di Kabupaten Tabanan belum dapat dikelola secara optimal karena masih banyaknya kendala yang dihadapi baik sumber daya manusia, teknologi, tingkat investasi, dan produk hukum yang ada. Berikut disajikan pemanfaatan potensi yang ada :

No	Uraian	Potensi	Pemanfatan	Keterangan
1	Perikanan budidaya : - Kolam - Sawah - Saluran irigasi - KJA - Tambak	2.014,4 ha 12.158,24 ha 114,55 ha 10 ha 0 ha	27,5 ha 27,9 ha 2,5 ha 2,0 ha 0,0 ha	Kolam tergenang Tumpangsari Air deras Jaring apung Pesisir curam
2	Perikanan tangkap : - Laut teritorial - Perairan umum	3.510,0 ton/th 402,8 ha	580,91 ton 208 ha	JTB Sungai dan danau
3	Pengolahan hasil perikanan : - Teknologi pengolahan ikan yang produktif	6 jenis	3 jenis	Teknologi peningkatan daya sing produk perikanan
4	Pengawasan sumberdaya hayati : - Siswasmas	133 desa	13 desa	Pengawasan sumber daya hayati swadaya

## 1.2. Anggaran Pembangunan

Pembangunan di Sektor Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Tabanan dilakukan secara terintegrasi dan terpadu oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat. Anggaran pembangunan yang menggerakkan roda ekonomi daerah tersebut adalah :

1. Anggaran dari pemerintah yang dilaksanakan melalui berbagai program pembangunan antara lain anggaran dari APBN, Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan, Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum, APBD Provinsi, dan APBD Kabupaten.
2. Anggaran dari swasta (BUMN, BUMD, Perbankan, Koperasi, dan lainnya) yang dilaksanakan melalui berbagai investasi dan program-program pembangunan.
3. Anggaran swadaya masyarakat yang dilaksanakan secara mandiri dalam menggerakkan roda ekonomi rumah tangga.

NO	NAMA PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN TAHUN 2018		Prosen %
		PAGU PERUBAHAN (Rp)	REALISASI (Rp)	
A	Program Pengembangan Perikanan Budidaya	542.027.000	539.572.109	99,55
1	Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar	542.027.000	539.572.109	99,55
B	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	27.000.000	27.000.000	100,0
1	Optimalisasi Usaha Perikanan Tangkap	27.000.000	27.000.000	100,0
C	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	7.500.000	7.483.400	99,78
1	Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat	7.500.000	7.483.400	99,78
D	Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Perikanan	956.400.000	951.889.450	99,52
1	Gerakan Gemar Makan Ikan	931.400.000	926.908.650	99,52
2	Penyusunan Statistik Perikanan	25.000.000	24.980.800	99,92
E	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Perikanan	259.660.000	259.637.250	99,99
1	Perlindungan Sumberdaya Perikanan	189.660.000	189.638.750	99,99
2	Peningkatan wawasan kelompok perikanan	70.000.000	69.998.500	100,0
F	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	14.000.000	13.912500	99,37
1	Penyusunan Renstra, Renja, dan Lakip	6.000.000	5.996.100	99,94
2	Penataan Data Aset	8.000.000	7.916.500	98,96
G	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.140.996.500	1.085.277.168	95,12
	Penunjang administrasi perkantoran	1.140.996.500	1.085.277.168	95,12
H	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	8.500.000	8.499.000	99,99
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	8.500.000	8.499.000	99,99

I	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	200.000.000	199.967.600	99,89
1	Magang Teknis Perikanan	200.000.000	199.967.600	99,89
	Jumlah	3.156.083.500	3.093.238.577	98,01

### 1.3. Pendapatan Asli Daerah

Dinas Perikanan dan Kelautan mampu memberikan kontribusi pada daerah melalui retribusi penjualan produksi usaha daerah yang dihasilkan oleh unit-unit pembenih ikan sesuai dengan amanah Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 28 tahun 2012. Adapun kontribusi tahun 2018 adalah sebagai berikut :

No	Tahun	Target PAD (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Prosen
1	2016	56.000.000,00	57.005.000,00	101,90
2	2017	108.750.000,00	111.250.000,0	102,30
3	2018	108.750.000,00	114.560.000,0	105,34

## II. PEMBANGUNAN PERIKANAN BUDIDAYA

### 2.1. Produksi Benih Ikan

Sumber benih dihasilkan oleh 4 (empat) unit Balai Benih Ikan (BBI Dinas), 1 (satu) Unit RCP, 3 (tiga) unit KPI dan 42 Unit Perbenihan Ikan Rakyat yang keberadaannya tersebar di 10 Kecamatan. Adapun rinciannya produksi kontribusi tahun 2018 adalah seperti di bawah ini.



No.	Tahun	Produksi (ekor)	Produsen benih
1	2014	17.765.200	BBI, KPI,RCP,UPR
2	2015	13.687.000	BBI, KPI,RCP,UPR
3	2016	13.316.700	BBI, KPI,RCP,UPR
4	2017	15.500.000	BBI, KPI,RCP,UPR
5	2018	16.015.000	BBI, RCP,UPR

### 2.2. Produksi Ikan Di Kolam

Komoditas yang telah dikembangkan adalah ikan karper, nila, gurami, lele, udang galah, patin, ikan hias, dan lainnya. Adapun produksi ikan konsumsi di kolam cenderung ada peningkatan karena semakin berhasilnya pelaku usaha / pembudidaya ikan menerapkan teknologi tepat guna dalam mendongkrak produksi ikan baik itu melalui treatment pakan, kualitas air, dan mutu benih yang lebih baik. Adapun rinciannya produksi kontribusi tahun 2018 adalah seperti di bawah ini.



Komoditas	Produksi/tahun/ton				
	2014	2015	2016	2017	2018
Lele, nila, gurami, mas, udang, ikan lainnya	3.387,7	2.503,4	2.425,4	3.213,36	3.284,60

### 2.3. Produksi Ikan Di Sawah

Potensi pengembangan usaha budidaya ikan di sawah adalah 12.294,24 ha namun yang pemanfaatannya produktif hanya 46 ha untuk pengembangan komoditas karper sampai ukuran 8-12 cm. Usaha ini sangatlah labil karena pengaruh debit air yang cenderung menurun dan pola tanam padi juga kurang teratur karena tergantung debit air.



Adapun perkembangan produksi ikan di sawah kontribusi tahun 2018 seperti tabel di bawah ini.

Komoditas	Produksi/tahun/ton				
	2014	2015	2016	2017	2018
Karper	210,0	178,6	364,8	70,08	73,30

#### 2.4. Produksi Ikan Di Saluran Irigasi

Potensi irigasi untuk usaha budidaya ikan di saluran irigasi ada 114,55 km namun yang baru dimanfaatkan masyarakat baru 38,5 ha. Adapun perkembangan produksi ikan di saluran irigasi kontribusi tahun 2018 seperti tabel di bawah ini.



Komoditas	Produksi/tahun/ton				
	2014	2015	2016	2017	2018
Karper	231,1	192,0	473,4	27,15	29,04

#### 2.5. Produksi Ikan Di Jaring Kantong Apung

Komoditas yang cocok dikembangkan adalah ikan nila strain gift, nirwana, dan best karena pertumbuhannya cepat, tahan terhadap fluktuasi suhu, dan jinak. Adapun perkembangan produksi ikan di saluran irigasi kontribusi tahun 2018 seperti tabel di bawah ini.



Komoditas	Produksi/tahun/ton				
	2014	2015	2016	2017	2018
Nila	71,4	57,8	4,4	3,81	3,99

### III. PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP

Perikanan tangkap di Kabupaten Tabanan dilaksanakan sesuai dengan program pengembangan perikanan tangkap yaitu intensifikasi penangkapan ikan seperti motorisasi armada tangkap, diversifikasi alat tangkap, pengaturan zonasi daerah penangkapan ikan. Adapun potensi lestari ( Maksimal Sustainable Yealth / MSY) laut teritorial diperkirakan 3.520 ton/ tahun.

#### 3.1. Produksi Perikanan Tangkap Di Laut

Produksi ikan laut tersebar di 6 kecamatan pesisir sudah mencapai 580,91 ton yang terdiri dari komoditas unggulan untuk diekspor adalah lobster dan layur sedangkan komoditas tertangkap dan di jual di pasar lokal adalah mayung, peperek, terubuk, cucut, tongkol, kempaung, udang manis, teri, dan ikan lainnya. Adapun perkembangan produksi ikan tahun 2018 di laut adalah :

Komoditas	Produksi/tahun/ton				
	2014	2015	2016	2017	2018
Ikan air laut	795,3	597,7	545,8	563,10	580,91



#### 3.2. Produksi Perikanan Tangkap Di Perairan Umum

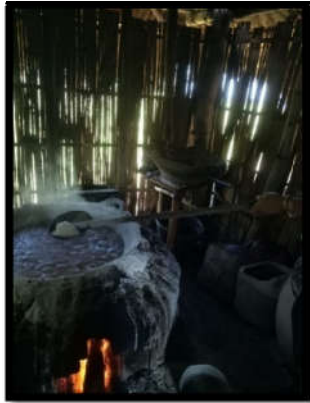
Potensi sumber daya perikanan di danau Beratan dengan luas 337 ha dan yang dimanfaatkan untuk aktivitas perikanan hanya 10 ha dan di sungai seluas 402,8 ha dan yang telah dimanfaatkan sekitar 180 ha. Komoditas yang tertangkap adalah jenis ikan mas, nila, lele, udang, tawes, dan ikan lainnya. Adapun perkembangan produksi ikan di perairan umum kontribusi tahun 2018 seperti tabel di bawah ini.



Komoditas	Produksi/tahun/ton				
	2014	2015	2016	2017	2018
Nila, tawes, karper, udang, mujair, lele, ikan lainnya	121,7	124,9	126,2	114,14	117,85

### 3.3. Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat

Garam rakyat yang berkembang di Kabupaten Tabanan dan sudah dikenal luas di Bali adalah usaha garam rakyat yang menghasilkan kristal garam putih dan layak konsumsi. Produksi garam rakyat yang awalnya berkembang di Desa Sudimara dan Kelating, sekarang yang masih berkembang baik hanya di Desa Kelating dengan 15 rumah tangga penggaram dengan produksi garam kontribusi tahun 2018 sebagai berikut :



Produk	Produksi/tahun/ton				
	2014	2015	2016	2017	2018
Garam	3,2	3,1	3,2	3,3	3,47

#### IV. PEMBANGUNAN PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN

##### 4.1. Produksi Aneka Olahan Ikan

Potensi sumber daya pengolahan dan pemasaran hasil perikanan di Kabupaten Tabanan lebih didominasi oleh usaha skala mikro dan kecil baik unit pengolah ikan maupun usaha pemasaran ikan baik itu pengepul dan pengecer. Perkembangan kios-kios pemasaran ikan hidup, segar, dan olahan ada di pasar tradisional terutama di Pasar Dauh Pala, Pasar Pesiapan, dan Pasar Ikan Terpadu Tuakilang Kecamatan Tabanan. Potensi yang ada adalah sebagai berikut :



Tahun	Jenis Olahan	Poklahsar	Produksi/ ton
2017	pindang, nila rapuh tulang, belut goreng, pepes, sate ikan, krupuk kulit ikan, abon, bakso, teri wijen, nugget, larang, dendeng, chips, kaki naga, bandeng presto, keripik ikan	63	2.359,25
2018	Pelumatan, Pemindangan, Pengasapan, belut goreng, pepes, sate, nila rapuh tulang, krupuk kulit ikan, abon, teri wijen, bandeng presto, kaki naga, nugget, kerupuk ikan, chips lele, ladrang ikan	63	2.403,01

##### 4.2. Perdagangan Hasil Perikanan

Ikan yang dipasarkan di Kabupaten Tabanan ada yang merupakan produksi lokal baik dari hasil tangkapan dan budidaya juga dari luar daerah baik itu ikan hidup, ikan segar, maupun olahan ikan. Pedagang ikan yang memasarkan ikan ada yang merupakan skala besar terutama pedagang pengumpul yang bergerak mengumpulkan jenis ikan yang diekspor (lobster dan layur) dan pedagang kecil yaitu pengecer yang tersebar di pasar-pasar di Kabupaten Tabanan. Adapun ikan yang dipasarkan seperti :



1. Ikan hidup seperti ikan lele, belut, gurami, nila,
2. Ikan hias seperti koi, komet, barbir, manfis,
3. Tanaman hias air tawar,
4. Ikan segar seperti ikan lemuru, bandeng, tongkol, kembung, cakalang, udang, kuniran, layur, kekerangan, siput air, nila, mas, cumi, dan lainnya,
5. Ikan olahan seperti pindang, pepes, sate, bakso, abon, belut goreng, nila rapuh tulang, teri wijen, ikan asin, petis, dan lainnya.





#### 4.3. Tataniaga Hasil Perikanan

Tataniaga hasil perikanan cukup dinamis di Kabupaten Tabanan karena terus meningkatnya kesadaran masyarakat mengkonsumsi ikan. Adapun data ikan yang masuk ke Kabupaten Tabanan tahun 2018 melalui pasar-pasar tradisional dan modern adalah sebagai



berikut :

No	Kecamatan	Ikan /ton	Keterangan
1	Kediri	2.089,28	Ikan hidup, segar, olahan
2	Tabanan	1.589,84	Ikan hidup, segar, olahan
3	Kerambitan	833,30	Ikan hidup, segar, olahan
4	Selemadeg Timur	410,17	Ikan hidup, segar, olahan
5	Selemadeg	270,39	Ikan hidup, segar, olahan
6	Selemadeg Barat	415,26	Ikan hidup, segar, olahan
7	Marga	894,25	Ikan hidup, segar, olahan
8	Baturiti	1.033,02	Ikan hidup, segar, olahan
9	Penebel	957,54	Ikan hidup, segar, olahan
10	Pupuan	836,94	Ikan hidup, segar, olahan
Jumlah		9.430,00	

#### 4.4. Konsumsi Ikan Masyarakat

Melalui gerakan gemar makan ikan yang dilakukan di masing-masing UPT Perikanan Kecamatan, dilakukan sosialisasi pentingnya mengkonsumsi ikan agar jasmani sehat, kuat dan cerdas. Konsumsi ikan masyarakat cenderung meningkat karena selain sosialisasi tersebut juga meningkatnya ketersediaan ikan konsumsi dalam bentuk hidup, segar, dan olahan. Adapun perkembangan tingkat konsumsi ikan masyarakat disajikan seperti tabel di bawah ini.



Tahun	Konsumsi ikan/kapita/tahun	Sumber ikan / ton	
		Dalam daerah	Luar daerah
2014	28,4	4.817,00	7.920,0
2015	29,3	3.654,40	9.480,0
2016	29,6	3.618,70	9.705,2
2017	29,9	3.991,60	9.200,0
2018	30,6	4.089,69	9.430,0

Konsumsi ikan masyarakat cenderung meningkat karena gencarnya sosialisasi juga meningkatnya ketersediaan ikan konsumsi dalam bentuk hidup, segar, dan olahan di tahun 2018

telah mencapai 2.403,01 ton dan ikan yang masuk dari luar daerah diprediksi 9.4300,00 ton ke pasar tradisional, kolam pancingan, distributor, dan pengepul untuk disebar ke pengecer dalam bentuk ikan hidup, segar, dan olahan.

#### 4.5. Produk Non Konsumsi

Kabupaten Tabanan telah mendorong masyarakat untuk terus berinovasi dan berkreaitivitas dalam menggali potensi yang ada sehingga pembangunan daerah terus berkembang, ini terbukti dengan telah berkembangnya kios pemasaran produk nonkonsumsi di Desa Denbantas Kecamatan Tabanan yang didukung oleh pelaku usaha yang menghasilkan produk unggulan nonkonsumsi seperti :



1. Produk kekerangan yang dikembangkan di Kecamatan Marga.
2. Produk ikan hias yang dikembangkan di Kecamatan Penebel
3. Produk tanaman hias air tawar yang dikembangkan di Kecamatan Penebel

## V. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA

### 5.1. Pengawasan Sumber Daya Hayati

Upaya pelestarian stock ikan dan biota di perairan umum (danau, sungai, waduk, dan lainnya) telah dilakukan restocking kontribusi tahun 2018 seperti :



Jenis perairan umum	Penebaran benih ikan/tahun/ekor			
	2015	2016	2017	2018
Danau/Waduk	0	50.000	10.000	10.000
Sungai	622.500	397.500	190.000	286.000
Jumlah	622.500	447.500	200.000	296.000

### 5.2. Pengembangan SDM Aparatur

Upaya menjadikan aparatur yang profesional dan mampu memberikan pelayanan publik yang sesuai dengan Standar Operasional prosedur, maka telah didorong peningkatan sumber daya aparatur melalui diklat, pelatihan, studi banding, bimbingan teknis, seminar, workshop, dan lainnya. Adapun data peningkatan kualitas SDM aparatur sebagai berikut :

SDM	SDM terlatih/ tahun/orang				
	2014	2015	2016	2017	2018
Aparatur	19	23	80	26	22



Nama-nama peserta Sumber Daya terlatih di Tahun 2018 seperti terlampir.

### 5.3. Pengembangan Sumber Daya Manusia Pelaku Utama Perikanan

Pengembangan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku usaha perikanan dan kelautan dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti magang, studi banding, pelatihan teknis, bimbingan teknis, seminar, dan lainnya. Adapun data peningkatan SDM masyarakat sebagai berikut :



Tahun	Peningkatan SDM / orang				
	Pembudidaya	Nelayan	Pengolah	Masyarakat	Pokmaswas
2014	70	30	60	266	0
2015	40	30	50	160	66
2016	30	30	30	80	0
2017	50	50	0	100	0
2018	50	25	0	100	0

#### 5.4. Kinerja Dan Prestasi

Dinas Perikanan dan Kelautan terus berupaya mendorong aparatur dan pelaku usaha perikanan dan kelautan untuk meningkatkan kinerja dan prestasinya sehingga mampu menjadi duta daerah. Adapun prestasi yang telah diraih adalah :

Tahun	Uraian kegiatan	Tingkat even	Prestasi	Duta
2012	Lomba UPP	Nasional	Juara I	Mina Karya Lestari
	Lomba UPTD BBI	Nasional	Juara II	UPT BBI Pesiapan
	Lomba Pokdakan	Provinsi	Juara I	
	Lomba UKM/Poklahsar	Provinsi	Juara II	Cipta Lestari
	Lomba KUB	Provinsi	Juara IV	Jaya Samudra
	Lomba kebersihan lingkungan kantor	Kabupaten	Juara II	Dinas Perikanan
2013	Lomba UKM/Poklahsar	Provinsi	Juara II	Putri Gangga
	Lomba Pokmaswas	Provinsi	Juara II	Giri Gangga Murti
	Sertifikasi CPIB	Nasional	B	BBI Pesiapan
	Budaya melilit sate	Nasional	Muri	Anak-anak SMP
	Kontens Ikan Koi	Provinsi	Juara I	Darma Nadi
	Sanur Koi Festival, katagori mini dengan jenis Kohaku size 12 cm	Provinsi	Juara I	Darma Nadi
	Sanur Koi Festival, katagori mini dengan jenis Kohaku size 14 cm	Provinsi	Juara II	Darma Nadi
	Sanur Koi Festival, katagori baby dengan jenis Showan size 23 cm	Provinsi	Juara II	Darma Nadi
	Sanur Koi Festival, katagori baby dengan jenis Showan size 12 cm	Provinsi	Harapan II	Darma Nadi
2014	Adibakti Mina Bahari katagori pengelolaan air bersih layak minum	Nasional	Nominasi Pertama	Gangga Pawitra Jaya
	Adibakti Mina Widya tingkat Nasional	Nasional	Adibakti award	Bupati Tabanan
	Penyelenggara Tugas Pembantuan	Nasional	Juara III	Satker Dinas Perikanan (04)
	Lomba poklahsar	Provinsi	Juara I	Karya Lestari
	Kontes koi ukuran size 36-40 cm showa sanshoku 37	Provinsi	Juara III	Buruan Koi Center

	Young kohaku 48	Provinsi	Juara III	Buruan Koi Center
	Lomba pokmaswas	Provinsi	Juara III	Tirta Gangga
	Buyan festival /Lomba masak olahan ikan tingkat provinsi	Provinsi	Juara pavorit	Tuna Segara
2015	Lomba UKM/ Poklahsar	Provinsi	Juara III	Cipta Lestari
	Lomba Pokmaswas	Provinsi	Juara III	Wahyu Segara
	Lomba masak aneka olahan ikan	Provinsi	Juara I	Cipta Lestari
	Lomba produk non konsumsi /ikan hias	Provinsi	Juara I	Darma Nadi
	Lomba produk non konsumsi/ ikan hias	Nasional	Juara I	Darma Nadi
	Lomba produk non konsumsi/ kekerangan	Provinsi	Juara II	Bali Kerang
	Kontens Ikan Koi	Provinsi	Juara I	Buruan Koi Center
2016	Lomba UKM/ Poklahsar	Provinsi	Juara I	Taman Griya
	Lomba Pokmaswas	Provinsi	Juara III	Bali Tirta Segara
	Lomba cipta menu	Provinsi	Juara II	Sekar Mina
	Lomba UKM/ Poklahsar	Nasional	Juara III	Taman Griya
2017	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI	Propinsi	Layak	Taman Griya
2018	Sertifikat Kelayakan Pengolahan	Nasional	Layak	PT Sinar Hijau Bali

## IV. PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan uraian tersebut diatas, pada prinsipnya program pembangunan perikanan dan kelautan di Kabupaten Tabanan telah sinergis dengan program pusat, provinsi, dan kabupaten serta telah dapat dilaksanakan secara baik.
2. Capaian produksi perikanan di tahun 2018 sebesar 97,51 % dari target produksi sebesar 4.194,3 ton.
3. Capaian keuangan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Tahun Anggaran 2018 tercapai 102,3% dari target 108.750.000,- .
4. Pemberdayaan SDM pelaku usaha perikanan terus dilakukan dengan berbagai upaya seperti pelatihan teknis, bimbingan teknis, temu lapang, temu usaha, dan studi banding ke daerah yang sudah maju.

### 4.2. Saran

Pelaksanaan prioritas program pembangunan perikanan dari hasil analisa menunjukkan masih dibutuhkan adanya daya dukung berupa sumberdaya manusia yang trampil, pendanaan yang memadai, dan inovasi dalam pelayanan prima dapat diwujudkan sebagai komitmen pemerintah dalam mewujudkan good governance.